

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih menggunakan produk bank konvensional daripada bank syariah

Gentur Pratopo

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: genturp86@gmail.com

Kata Kunci:

Faktor, Minat, Perbankan, Konvensional, Syariah.

Keywords:

Factors, Interests, Banking, Conventional, Islamic.

A B S T R A K

Ekosistem bisnis mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi. Industri dalam bidang jasa keuangan merupakan salah satu indutsri yang terdampak dari perubahan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi menjadi salah satu pendorong terciptanya produk yang berkualitas serta pelayanan yang baik. Produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank menentukan penilaian yang diberikan nasabah. Minat adalah preferensi dalam diri seseorang yang tertarik atau menyenangi suatu objek. Minat akan muncul ketika seseorang memiliki pandangan terhadap suatu hal yang dapat dirasakan ataupun terlahir dari sebuah pikiran.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini menggunakan pendekatan sistematis. Pendekatan ini melibatkan tinjauan literatur terkait serta analisis mendalam terhadap struktur, metodologi, temuan, dan kesimpulan yang disajikan dalam sumber yang diulas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat yang kini lebih banyak memilih menggunakan produk perbankan konvensional daripada perbankan syariah.

ABSTRACT

The business ecosystem has changed along with the development of communication technology. The industry in the financial services sector is one of the industries that has been affected by this technological change. Technological developments are one of the drivers for creating quality products and good service. The product or service offered by the bank determines the rating given by the customer. Interest is a preference in someone who is interested in or likes an object. Interest will arise when someone has a view of something that can be felt or born from a thought. The research method used in this article uses a systematic approach. This approach involves a review of related literature as well as an in-depth analysis of the structure, methodology, findings, and conclusions presented in the sources reviewed. The results of the study show that there are several factors that have a significant influence on public interest, which now prefers to use conventional banking products rather than Islamic banking.

Pendahuluan

Ekosistem bisnis mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi. Industri dalam bidang jasa keuangan merupakan salah satu indutsri yang terdampak dari perubahan teknologi tersebut. Perubahan teknologi yang pesat menuntut industri perbankan untuk terus mengikutinya (Fristiani et al., 2020). Selain sebagai lembaga intermediasi, bank adalah lembaga yang berperan untuk memperlancar kegiatan ekonomi suatu negara dan juga sebagai media untuk



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kesejahteraan rakyat. Perbankan di Indonesia sendiri telah mengalami beberapa perkembangan, yang semula hanya menerapkan sistem konvensional kemudian muncul sistem baru yaitu sistem syariah pada perbankan di Indonesia (Rizki, 2022). Perkembangan teknologi menjadi salah satu pendorong terciptanya produk yang berkualitas serta pelayanan yang baik. Penerapan teknologi di era digital saat ini juga menjadi salah satu faktor keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis (Komalasari & Wirman, 2021). Persaingan dalam industri perbankan kini semakin rumit. Hal tersebut mendorong para pemangku bisnis untuk terus menciptakan produk-produk baru yang lebih inovatif bagi para konsumen (Indaryani, 2015).

Bank seringkali dijumpai sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya menerima simpanan, tabungan, giro dan deposito (Oktaviani, 2015). Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan serta menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Keberadaan bank saat ini dibutuhkan masyarakat dalam banyak hal seperti transfer, menabung, dan transaksi pembayaran (Wibisono, 2020). Produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank menentukan penilaian yang diberikan nasabah (Karomah, 2014). Ketika nasabah memberikan penilaian terhadap layanan dan produk yang memberikan nilai tambah bagi nasabah tentu nasabah akan merasa puas dengan layanan serta produk yang ditawarkan (Susanto, 2013). Kondisi ini tentu mendorong hubungan emosional antar lembaga bank dengan nasabah. Sehubungan dengan hal tersebut hubungan emosional ini seringkali disebut dengan loyalitas nasabah yang akan menumbuhkan minat menabung nasabah di bank (Mustika, 2022). Minat adalah preferensi dalam diri seseorang yang tertarik atau menyenangi suatu objek. Minat akan muncul ketika seseorang memiliki pandangan terhadap suatu hal yang dapat dirasakan ataupun terlahir dari sebuah pikiran (Mawardi, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan sistematis. Pendekatan ini melibatkan tinjauan literatur terkait serta analisis mendalam terhadap struktur, metodologi, temuan, dan kesimpulan yang disajikan dalam sumber yang diulas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat yang lebih banyak memilih menggunakan produk bank konvensional daripada bank syariah.

Pembahasan

Sekilas Tentang Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1999, bank konvensional merupakan pelaku usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya (Neldawaty, 2018). Bank konvensional merupakan suatu lembaga keuangan yang menyediakan jasa dan memfasilitasi usaha dengan sistem perhitungan bunga (Sari, 2022).

Definisi bank konvensional menurut pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 tahun 1998 yaitu lembaga keuangan yang melaksanakan usahanya secara konvensional dengan menawarkan layanan jasa transaksi pembayaran. Prinsip bank konvensional

adalah prinsip yang sesuai dengan aturan umum, tetapi tidak melanggar syariat (Wibisono, 2020). Prinsip yang digunakan oleh bank konvensional terdapat dua metode, yang pertama yaitu menentukan bunga sebagai harga. Hal tersebut berlaku bagi produk simpanan seperti deposito berjangka panjang, serta kredit (produk pinjaman) yang diberi atas tingkat bunga tertentu. Prinsip kedua yaitu jasa-jasa bank lainnya, lembaga bank menetapkan biaya dalam persentase atau nominal tertentu. Sistem ini biasa disebut dengan fee based (Laila, 2022).

Menurut (Sumual, 2016) fungsi bank konvensional adalah sebagai berikut: (1) Menghimpun dana merupakan tindakan membeli dana dari nasabah untuk bunga deposito; (2) Menyalurkan dana atau kredit didefinisikan menawarkan uang yang menyamakan berdasarkan kontrak perjanjian pinjaman antar bank kepada pihak lain yang memaksa peminjam untuk membayar kembali hutang setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga-bunga; (3) Memberikan jasa-jasa lain seperti layanan transfer, kliring, penukaran mata uang, safe deposito box, dan pembuatan kartu kredit dan debit.

Produk Bank Konvensional

Menurut (Rini, 2018) produk yang ada di bank konvensional adalah sebagai berikut: (1) Produk penghimpunan dana. (a) Giro, adalah simpanan yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, bilyet giro atau intruksi pembayaran lainnya atau dengan transfer; (b) Tabungan, adalah simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat dibatalkan dengan cek transfer bank atau cara serupa; (c) Deposito, adalah simpanan yang dapat ditarik dalam waktu tertentu sesuai kesepakatan antara deposan dan bank; (2) Produk penyaluran dana, biasa disebut dengan kredit yang didefinisikan sebagai penawaran atau pertukaran uang yang tertera surat perjanjian antara pihak bank dengan nasabah yang wajibkan untuk melunasi hutangnya sesuai jangka waktu tertentu; (3) Pelayanan jasa. (a) Transfer, adalah jasa yang membantu pengiriman uang antar bank maupun dengan bank yang berbeda; (b) Kliring, merupakan formulir pungutan surat berharga seperti cek yang berasal dari dalam kota; (c) Inkaso, merupakan formulir pungutan surat berharga seperti cek yang berasal dari luar kota; (d) Safe Deposit Box, yakni bank menyediakan persewaan tempat kotak yang berfungsi sebagai penyimpanan surat-surat berharga; (e) Kartu Kredit, merupakan kartu yang berfungsi memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran transaksi keuangan; (f) Bank Notes, adalah bank sebagai tempat penukaran valuta asing; (g) Bank garasi, merupakan jaminan yang diberikan bank kepada pelaku usaha dalam rangka membiayai usaha nasabah tersebut; (h) Bank Draft, adalah wesel yang dapat diperjualbelikan; (i) Letter of Credit, adalah layanan pinjaman yang diberikan pihak bank kepada nasabah untuk melakukan transaksi ekspor impor; (j) Cek Wisata, merupakan jasa layanan yang digunakan untuk mengecek perjalanan yang biasa digunakan oleh wisatawan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Menggunakan Layanan Bank Konvensional

Minat adalah rasa motivasi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan (Zakiah, 2019). Ketika seseorang menilai bahwa suatu hal memiliki

manfaat, maka rasa tersebut akan menjadi minat dan akan memberikan kepuasan (Jannah, 2012). Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan konsumen dalam mengambil tindakan atau membeli suatu merk (Ibrahim, 2022). Sikap dan persepsi layanan bank sangat mempengaruhi ketertarikan perilaku konsumen sebagai nasabah bank. Sebagian besar menyatakan bahwa masyarakat lebih mengenal keberadaan bank konvensional dibanding dengan bank syariah, karena masyarakat memahami prinsip pada bank syariah itu relative kecil (Wijayanti et al., 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan bank konvensional adalah dari segi infrastruktur, kantor cabang yang strategis serta fasilitas transaksi yang dimiliki bank konvensional lebih memadai dan lebih siap dibandingkan dengan bank syariah. Oleh sebab itu, masyarakat lebih tertarik dengan layanan bank konvensional, karena yang utama adalah kantor cabang yang strategis. Hal itu membuat, ketertarikan masyarakat terhadap bank konvensional semakin meningkat. Faktor yang kedua dapat dilihat dari segi tingkat kepuasan nasabah terhadap bank konvensional. Bank konvensional dalam hal ini, menyediakan akses informasi rekening dengan mudah. Mungkin dari tersedianya kantor cabang yang strategis akan membuat tingkat kepuasan nasabah tinggi dengan adanya tempat parkir yang luas dan aman. Kesopanan dan keramahan pegawai bank dalam pelayanan terhadap nasabah juga menciptakan tingkat kepuasan nasabah yang tinggi (Wibisono, 2020).

Loyalitas nasabah bank konvensional juga menjadi faktor keminatan masyarakat terhadap layanan bank konvensional. Kehandalan nasabah satu akan mempengaruhi minat calon nasabah bank konvensional dengan cara mempromosikan layanan yang baik yang sudah mereka rasakan. Mempunyai nasabah yang loyal merupakan kunci dari keberlangsungan dan keberlanjutan bank itu sendiri (Susanto, 2013).

Perbandingan Minat Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Menurut (Susanto, 2013) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap bank konvensional dan bank syariah yaitu faktor publikasi dan edukasi. Selain dua faktor tersebut, masing-masing bank memiliki kekuatan serta kelemahan masing-masing untuk di pandangan masyarakat. Proses transaksi pada bank syariah dan bank konvensional juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dalam proses pelayanan yang berlangsung. Selain itu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional yaitu: (1) Manajemen dalam proses administrasi pendaftaran; (2) Fasilitas perbankan; (3) Pemahaman mahasiswa mengenai perbankan; (4) Pengaruh lingkungan (Jannah, 2012).

Perbandingan minat masyarakat untuk menabung di bank konvensional dan bank syariah juga dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh lembaga bank. Masyarakat menilai bahwasanya bank yang memiliki fasilitas lebih memudahkan nasabah untuk bertransaksi tentu mempengaruhi minat nasabah (Kartika & Segaf, 2022). Sehingga masyarakat mayoritas lebih berminat menggunakan layanan bank konvensional (Prijanto et al., 2021). Layanan digital dan promosi melalui media sosial menjadi daya minat masyarakat untuk menggunakan layanan di lembaga perbankan (Wibisono, 2020). Faktor tersebut saat ini sudah banyak digunakan oleh bank konvensional dan bank

syariah. Contoh sederhananya adanya mobile banking pada setiap perbankan adalah salah satu implementasi layanan digital di lembaga perbankan.

Kesimpulan dan Saran

Bank konvensional dan bank syariah memiliki kegiatan yang sama-sama penting yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat. Dengan adanya dua jenis bank yang ada di sekitar kita ini tentu akan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing bagi peminatnya. Terdapat banyak faktor yang menjadi daya minat masyarakat untuk menggunakan bank konvensional ialah dari segi infrastruktur, kantor cabang yang strategis serta fasilitas transaksi yang dimiliki bank konvensional lebih memadai. Selain tersebut kepuasan dan loyalitas nasabah juga menjadi faktor penting dalam pengaruh minat penggunaan layanan bank konvensional. Perbandingan minat pengguna layanan perbankan konvensional dan syariah dipengaruhi karena faktor edukasi dan publikasi. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional yaitu: (1) Manajemen dalam proses administrasi pendaftaran; (2) Fasilitas perbankan; (3) Pemahaman mahasiswa mengenai perbankan; (4) Pengaruh lingkungan.

Kedua jenis perbankan ini tentunya sama-sama memiliki kontribusi yang bagus untuk perekonomian negara dan akan terus sama-sama berkembang lebih maju seiring berjalannya waktu. Proses pelayanan pada bank syariah dan bank konvensional juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan minat masyarakat bukan menjadi suatu hal yang akan menjadikan permusuhan, akan tetapi dengan persaingan secara sehat menjadi motivasi bagi masing-masing untuk terus berkembang dengan terus meningkatkan kualitas perbankan di Indonesia dan meningkatkan kualitas produk serta pelayanan kepada nasabah.

Daftar Pustaka

- Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Ibrahim, Y. (2022). Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*. <https://doi.org/10.47766/syarah.v1i1.293>
- Indaryani, D. K. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Customer Pride dan Kepercayaan Nasabah dalam Meningkatkan Minat Menabung Kembali. In *Sains Pemasaran Indonesia*.
- Jannah, M. (2012). *Eva dan rasio keuangan sebagai pembeda bank konvensional dan bank syariah di Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Karomah, E. (2014). *Pengaruh suku bunga konvensional, inflasi dan hasil terhadap penghimpunan dana mudharabah pada bank umum syariah periode 2010-2013*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kartika, G., & Segaf, S. (2022). Kombinasi Peran Model TAM dan CARTER Terhadap Optimalisasi Kepuasan Nasabah Mobile Syariah Banking di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 152–167.

- Komalasari, I., & Wirman, W. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i2.2511>
- Laila, C. (2022). *Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2020*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mawardi, M. (2018). Pengaruh Promosi Tabungan Bank Sumsel Babel Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Palembang. *Al-Tijary*. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1282>
- Mustika, V. (2022). *Perhitungan saham PT. Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode rata-rata bergerak*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Neldawaty, R. (2018). Perbandingan kinerja bank syariah dan bank konvensional. *Journal Development*. <https://doi.org/10.53978/jd.v6i1.92>
- Oktaviani, L. M. F. dan U. K. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Dengan Metode CAMELS dan RGEC. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Prijanto, B., Ferina Pulung, R., & Rusiana Sari, A. (2021). Analisis perbandingan kualitas pelayanan bank syariah dengan bank konvensional di kota Depok menggunakan Carter model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6607](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6607)
- Rini, F. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Ensiklopedia Of Jurnal*.
- Rizki, B. M. (2022). *Persepsi masyarakat non-muslim terhadap perbankan syariah di Kota Bekasi: Studi pada masyarakat non muslim di Kelurahan Jatikramat*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, M. P. (2022). *Implementasi model varima pada harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sumual, J. (2016). Perbedaan Bank Umum Dan Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Tugas Dan Fungsi Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Lex Administratum*.
- Susanto, Y. (2013). *Perbandingan efisiensi BPR konvensional dan BPR syari'ah dengan menggunakan metode aata envelopment analysis (DEA): Studi pada BPR SAB Singosari Malang dan BPR Syari'ah Bhakti Haji Bululawang Malang Periode 2009-2011*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wibisono, L. (2020). *Analisis perbandingan efisiensi perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wijayanti, A., Nisari, L. K., & Titisari, K. H. (2017). Bank Syariah Vs Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*.
- Zakiah, R. (2019). Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu). *Journal of Chemical Information and Modeling*.

